

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan analisis jaringan kerja dengan metode CPM dapat dilakukan upaya percepatan durasi proyek dengan mempercepat waktu kegiatan-kegiatan yang berada pada lintasan kritis. Dari hasil analisis jalur kritis pada proyek terdapat pada kegiatan pembersihan lokasi (A1), pengukuran dan pemasangan bowplank kayu (A2), pekerjaan pondasi batu kosong (B2), pekerjaan beton kolom struktur utama(C3), pekerjaan beton kolom praktis (C4), pekerjaan ring balok (C5), pekerjaan balok utama (C6), pekerjaan cok dok beton(C7), pekerjaan pasang batu bata(D1), pekerjaan plesteran (D2), pekerjaan acian (D3), pekerjaan pasang kuda-kuda (E1), pekerjaan pasang seng (E2), pekerjaan elektrikal (F1), pekerjaan mekanikal(F2), pekerjaan instalasi air (J1), pekerjaan keran air (J2), pekerjaan pompa air (J3), dan pekerjaan pengecatan plafond(K2).
2. Waktu penyelesaian proyek yang optimal adalah 38 hari
3. Dengan menggunakan metode PERT, proyek pembangunan perumahan Griya Bukit Indah memiliki peluang penyelesaian proyek tepat pada waktunya yaitu 38 hari atau kurang dari 40 hari dengan kemungkinan 87,49% (nilai Z adalah 1,15)

4. Pada waktu normal 38 hari biaya yaitu Rp. 98.530.700,00 dengan keuntungan sebesar Rp. 161.469.300,00. setelah adanya percepatan durasi proyek dilakukan dengan menggunakan alternatif penambahan sumber daya untuk 1 couple rumah dengan biaya sebesar Rp.106.345.900,00 dapat terselesaikan dalam waktu 29 hari dan dengan keuntungan sebesar Rp.153.654.100,00. Selisih keuntungan 1 couple rumah sebelum dan setelah *crashing* yaitu sebesar Rp.7.842.200,00. waktu penyelesaian lebih cepat dibandingkan dengan kegiatan normal yang dilakukan dengan biaya optimal.

4.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini PT. Kana Barokah Karya disarankan untuk mempertimbangkan dalam membuat penjadwalan proyek menggunakan metode PERT dan CPM agar dapat lebih menghemat waktu pelaksanaan dan akan memperoleh keuntungan yang optimal.
2. Dalam menentukan pemilihan alternatif percepatan kegiatan PT. Kana Barokah Karya diharapkan menggunakan metode pelaksanaan yang lebih terbaru dan lebih mendetail agar lebih mudah untuk mengetahui kegiatan apa saja yang perlu dipercepat.
3. Dalam melaksanakan suatu proyek PT. Kana Barokah Karya memerlukan perencanaan jadwal kegiatan secara cermat untuk menghindari terjadinya keterlambatan proyek. Penyusunan jadwal proyek juga harus menyesuaikan anggaran dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.